

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
INGGRIS PADA MATERI *DISCUSSION TEXT* MELALUI PENERAPAN
MODEL DEBAT SISWA KELAS XI GM SMK NEGERI 4
MEULABOH TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Zuhrul Islam

SMK Negeri 4 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Keterampilan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Materi Discussion Text siswa kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Debat. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa keseluruhan adalah perempuan sebanyak 19 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat Kemampuan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 36.36% pada pra penelitian meningkat menjadi 63.63% pada siklus I dan meningkat menjadi 81.81% pada siklus II. Kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup(65.00%) menjadi baik dan kategori baik (83.74%) meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Model Debat dapat Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Materi Discussion Text siswa kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Hasil belajar, Keterampilan, model, Debat, Bahasa Inggris, Discussion Text.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran Bahasa Inggris merupakan implementasi dari konsep pendidikan Bahasa Inggris. Materi *Discussion Text* merupakan salah satu materi yang terdapat pada siswa kelas XI tingkat SMK. Materi ini membahas mengenai text yang berbentuk diskusi antara sesama teman dalam Bahasa Inggris. Dalam hal ini, penulis sebagai guru bidang studi Bahasa Inggris pada kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Selama ini, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Discussion Text* di XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022 masih bersifat konvensional dan belum menggunakan sebuah metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan Keterampilan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hasil pengamatan penulis ketika berkunjung di XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah guru Bahasa Inggris dalam mengajarkan materi *Discussion Text* masih bersifat tekstual artinya guru masih berpusat pada bahan bacaan yang ada tanpa memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan terutama pada penguasaan reading skill atau keterampilan membaca Bahasa Inggris siswa. Sehingga terlihat hanya beberapa siswa saja yang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, hal ini tentu akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik.

Untuk mengatasi problematika pendidikan seperti yang telah dijelaskan diatas, Komarudin (dalam Trianto, 2009: 8) berpendapat harus ada perubahan paradigma pembelajaran. Perubahan paradigma pembelajaran tersebut yang salah satunya adalah orientasi yang semula berpusat pada guru (teacher centered) menjadi berpusat pada siswa (student centered); metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori berganti menjadi partisipatory dan pendekatan yang semula lebih banyak tekstual berubah menjadi kontekstual.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan menggunakan metode debat aktif. Tarigan (1983: 86) menyatakan debat merupakan latihan atau praktik persengketaan atau kontroversi. Debat pada hakekatnya merupakan suatu bentuk gaya komunikasi yang menitikberatkan pada kemampuan mengkomunikasikan suatu permasalahan dengan mempertimbangkan aturan-aturan tertentu sehingga permasalahan tersebut bisa terpecahkan dengan alasan-alasan yang jelas dan masuk akal. Pada kegiatan debat terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok pendukung (afirmatif) dan kelompok penentang (negatif). Tiap kelompok terdiri dari tiga pembicara yang saling mengungkapkan gagasannya terhadap mosi atau topik debat.

Dari pemaparan di atas penulis mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Materi *Discussion Text* Melalui Penerapan Model Debat Siswa Kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022”. Diharapkan melalui penelitian ini bias meningkatkan hasil belajar dan penguasaan kemampuan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa adalah 22 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 19 orang dan perempuan 3 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua, dari 22 siswa, yang terampil dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 16 orang siswa dan siswa yang tidak terampil adalah sebanyak 6 siswa. Siswa menjalankan perannya pada Penerapan Model Debat adalah sebanyak 10 siswa dan yang tidak mampu adalah sebanyak 12 siswa. Siswa terampil dalam bertukar peran sebanyak 15 siswa dan yang tidak terampil adalah 7 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 16 siswa dan yang tidak mampu adalah 6 siswa. Siswa terampil mengerjakan soal secara individu ada sebanyak 14 dan yang tidak mampu adalah sebanyak 8 siswa. Siswa mengikuti pembelajaran dengan terampil dan tertib sebanyak 16 yang tidak terampil adalah 6 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 65.00 % dan belum mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Keterampilan Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua, dari 22 siswa, siswa yang mampu dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 18 orang

siswa dan siswa yang tidak mampu adalah sebanyak 4 siswa. Siswa menjalankan perannya pada Penerapan Model Debat adalah sebanyak 18 siswa dan yang tidak terampil adalah sebanyak 4 siswa. Siswa terampil dalam bertukar peran sebanyak 18 siswa dan yang tidak terampil adalah 4 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 18 siswa dan yang tidak terampil adalah 4 siswa. Siswa terampil mengerjakan soal secara individu ada sebanyak 16 dan yang tidak mampu adalah sebanyak 6 siswa. Siswa mengikuti pembelajaran dengan terampil dan tertib sebanyak 20 yang tidak terampil adalah 2 siswa. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata Keterampilan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebesar 83.74% dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Siklus I dan II, Penerapan Model Debat telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan Keterampilan dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa terutama pada materi *Discussion Text* Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, penerapan Penerapan Model Debat telah terampil memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 63.63% dan telah mengalami peningkatan menjadi 81.81% pada Siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Materi *Discussion Text* Melalui Penerapan Model Debat Siswa Kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022d dengan menggunakan Model Debat menunjukkan hasil yang maksimal, dapat meningkatkan hasil dan Keterampilan belajar berbicara bahasa inggris pada siswa kelas XI GM SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022.

Di mana Pada pada siklus I tingkat ketuntasan Keterampilan belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai presentase 63.63% dan meningkat pada siklus II menjadi presentase 81.61%, hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni 70. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 67.50 meningkat rata-rata pada siklus II menjadi 83.81 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70%. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk turut mampu dalam proses pembelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak bersifat monoton dan tidak membosankan.

2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan Keterampilan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad Ihsan .2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Pusat Penerbitan. Universitas Terbuka.
- Gintings. 2010. *Filsafat Bahasa Mengungkapkan Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2006. *Imlementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung.
- Poerwodarminto, 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sudjana, Nana, 2000, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Trianto, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarno, S. 1989. *Teknik Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.